

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak pada UMKM yang ada di Kecamatan Sungai Aur, serta melihat pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang ada di Kecamatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan metode convenience sampling kepada 70 responden wajib pajak Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil analisis menggunakan WarpPls versi 7.0 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak terhadap perpajakan, maka akan mendorong meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, baik dalam membayar maupun melaporkan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki UMKM masih dalam kategori rendah, sehingga belum mampu mendorong kepatuhan perpajakannya, meskipun pada dasarnya pengetahuan perpajakan merupakan hal penting bagi setiap wajib pajak, untuk memenuhi kepatuhan perpajakan.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal para pelaku UMKM belum menjadi hal utama yang memengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.

Berdasarkan dari hasil penelitian mayoritas dari responden adalah para UMKM yang tergolong tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, perbedaan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam memenuhi perpajakan. Kondisi ini menyebabkan tingkat pendidikan belum menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.

4. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sanksi pajak mampu mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jadi semakin tegas dan jelas sanksi dalam perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dalam membayar pajaknya. Dengan demikian, sanksi pajak berperan sebagai alat pendorong dalam meningkatkan kepatuhan.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner, sehingga kesimpulan dari penelitian ini hanya didasarkan melalui persepsi dari responden yang mengisi kuesioner.
2. Hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda, karena penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas hanya mencakup variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak. Sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi

memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, seperti kualitas pelayanan, kemudahan sistem perpajakan dan lain-lain.

4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas dengan pendekatan convenience sampling, yang berarti pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan kedekatan lokasi peneliti dengan responden. Sehingga hasil penelitian harus ditafsirkan secara hati-hati karena mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi secara keseluruhan. Keterbatasan waktu, biaya dan akses terhadap seluruh populasi UMKM di Kecamatan Gunung Tuleh menyebabkan peneliti memilih metode ini, selain itu tidak tersedianya data populasi UMKM yang lengkap sehingga peneliti memilih responden yang mudah dijangkau dan bersedia mengisi kuesioner agar pengumpulan data dapat berjalan secara efektif.

### 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini sehingga perlu disempurnakan oleh peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dengan masalah yang sama. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti dapat memperluas sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan permasalahan yang sama untuk seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, tidak hanya terbatas pada satu kecamatan fokus saja. Dengan cakupan wilayah yang lebih luas, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih representatif serta memperkuat hasil kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel lain yang diduga dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, seperti kualitas pelayanan perpajakan, kemudahan sistem perpajakan dan lain sebagainya.